

**ANGKA KEJADIAN ULKUS DIABETIKUM DI RUMAH SAKIT
HERMINA CIRUAS SERANG-BANTEN PERIODE
SEPTEMBER 2015 – SEPTEMBER 2016**

Bimasena Arya Yudha¹, Kamal Anas², Zulmaizarna³

1. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

2. Dosen, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

3. Dosen Agama Islam, Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang : Ulkus diabetikum adalah sebuah kerusakan komponen akibat perjalanan penyakit diabetes dan disebabkan karena penurunan kontrol diabetes mellitus, neuropati perifer, penyakit vaskular perifer dan immunosupresi. Ulkus diabetikum merupakan salah satu kasus komplikasi dari penyakit diabetes yang paling sering ditemui di rumah sakit dan berhubungan dengan tingginya angka kecacatan dan kematian. Infeksi, neuropati dan angiopati perifer pada pasien ulkus diabetikum menyebabkan nekrosis jaringan yang disebut ganggren. Bila sudah terjadi ganggren, maka tindakan bedah merupakan tindakan pengobatan yang harus dilakukan.

Tujuan : Untuk mengetahui angka kejadian ulkus diabetikum di Rumah Sakit Hermina Ciruas Serang Banten periode September 2015-September 2016.

Metode : Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang menggunakan data sekunder berupa rekam medis di Rumah Sakit Hermina Ciruas Serang-Banten.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan angka kejadian ulkus diabetikum sebanyak 13 kasus dari jumlah penderita diabetes mellitus sebanyak 65 orang. Berdasarkan kelompok usia, didapatkan angka kejadian terbanyak pada pasien kelompok usia lansia (46-65 tahun) sebanyak 8 kasus. Berdasarkan letak ulkus didapatkan letak ulkus terbanyak pada kaki sebanyak 5 kasus. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan jenis kelamin terbanyak pada pasien perempuan sebanyak 10 kasus.

Kesimpulan : Angka kejadian ulkus diabetikum pada RS Hermina Ciruas Serang sebanyak 13 kasus dari 65 pasien diabetes mellitus. Berdasarkan kelompok usia, didapatkan angka kejadian terbanyak pada pasien kelompok usia lansia (46-65 tahun) sebanyak 8 kasus. Berdasarkan letak ulkus didapatkan letak ulkus terbanyak pada kaki sebanyak 5 kasus. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan jenis kelamin terbanyak pada pasien perempuan sebanyak 10 kasus. Bagi penderita hukum berobat adalah wajib karena jika tidak segera ditangani bisa mengakibatkan bagian yang terkena diamputasi dan jika dibiarkan bisa menyebabkan infeksi yang berujung kematian. Disamping kewajiban berobat juga hendaklah menerapkan gaya hidup dan pola makan sehat sesuai dengan yang dicontohkan Rasulullah saw. Seperti berolah raga, dan makan tidak berlebihan.

Kata Kunci : *Ulkus Diabetikum, Rekam Medis, Usia, Letak Ulkus, Jenis Kelamin*

**PREVALENCE OF DIABETIC ULCER IN HERMINA HOSPITAL CIRUAS SERANG
BANTEN BETWEEN SEPTEMBER 2015-SEPTEMBER 2016**

Bimasena Arya Yudha¹, Kamal Anas², Zulmaizarna³

1. Medical Student, Faculty of Medicine, YARSI University

2. Lecturer, Faculty of Medicine, YARSI University

3. Islamic Religion Lecturer, YARSI University

ABSTRACT

Background : Diabetic ulcer is a component damage preceded by long-term diabetes and caused by uncontrolled diabetes mellitus, peripheral neuropathy, peripheral vascular disease and immunosupresion. Diabetic ulcer is one of the most common complication of diabetes mellitus which found in hospital and highly related with morbidity and mortality. Infection, neuropathy and peripheral angiopathy on diabetic ulcer patients causing necrotic condition called gangrene. If gangrene occurs, then surgical procedure must be performed.

Objective : The aim of this study is to identify of prevalence of diabetic ulcer in Hermina Hospital Ciruas Serang-Banten

Method : The methods of this research is descriptive study with retrospective study that uses secondary data. Samples were taken from diabetes mellitus patients in Hermina Hospital Ciruas Serang Banten between September 2015-September 2016.

Result : The results show that prevalence of diabetic ulcer in Hermina Hospital Ciruas Serang is 13 cases from 65 diabetic patients. Based on age group, the highest propotion is found on elderly group age (46-65 years old) with 8 cases. Based on ulcer location, the highest proportion is found at foot with 11 cases. Based on on gender, the highest proportion is found on woman patients with 10 cases.

Conclusion : Prevalence of diabetic ulcer in Hermina Hospital Ciruas Serang is 13 cases from 65 diabetic patients. Based on age group, the highest propotion is found on elderly group age (46-65 years old) with 8 cases. Based on ulcer location, the highest proportion is found at foot with 5 cases. Based on on gender, the highest proportion is found on woman patients with 10 cases. In islamic point of view , treatment is a mandatory because if its not treated it can leads to the amputation and if its not amputated, the infection can be occurred and it can leads to death. Beside of taking treatment, patients must aply a healthy life based on Rasulullah SAW, like taking exercise and Islamic diet.

Key Word : *Diabetic Ulcer, Medical Record, Age, Ulcer Location, Gender.*